

INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**Skripsi, Agustus 2025
Ibnu Ubaidillah**

**HUBUNGAN KOMUNIKASI TERAPEUTIK PERAWAT DENGAN TINGKAT
KECEMASAN PASIEN PADA PEMASANGAN INFUS DAN ATAU PEMBERIAN
INJEKSI DI RUANG RAWAT INAP PRABU SILIWANGI RUMAH SAKIT
GUNUNG JATI CIREBON TAHUN 2025**

xiii + 96 + 8 tabel + 10 lampiran

ABSTRAK

Pemasangan infus dan pemberian injeksi merupakan prosedur medis yang umum dilakukan di rumah sakit dan seringkali menimbulkan kecemasan pada pasien. Komunikasi terapeutik perawat memiliki peran penting dalam membantu pasien merasa lebih tenang melalui pendekatan empati, mendengarkan aktif, dan penjelasan yang jelas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien pada pemasangan infus dan/atau pemberian injeksi obat di Ruang Rawat Inap Prabu Siliwangi Rumah Sakit Gunung Jati Kota Cirebon. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif korelasional dengan pendekatan cross sectional. Sampel sebanyak 78 responden dipilih dengan teknik purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner komunikasi terapeutik dan Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS).

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar perawat memiliki komunikasi terapeutik dalam kategori cukup baik (64,1%) dan sebagian besar pasien mengalami kecemasan ringan (42,3%). Hasil uji Chi-square menunjukkan nilai p-value = 0,011 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan signifikan antara komunikasi terapeutik perawat dengan tingkat kecemasan pasien. Kesimpulan penelitian ini adalah semakin baik komunikasi terapeutik perawat, maka tingkat kecemasan pasien akan semakin rendah. Penelitian ini didukung oleh 12 buku dan 18 artikel jurnal sebagai landasan teori.

Kata Kunci: Pemasangan Infus, Pemberian Injeksi, Komunikasi Terapeutik, Tingkat Kecemasan.

Daftar Pustaka : 21 jurnal (2017–2025) dan 9 buku (2019–2024)

**INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN MAHARDIKA
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BACHELOR OF NURSING PROGRAM**

*Thesis, August 2025
Ibnu Ubaidillah*

**THE RELATIONSHIP BETWEEN NURSES' THERAPEUTIC COMMUNICATION
AND PATIENTS' ANXIETY LEVEL DURING INTRAVENOUS INSERTION
AND/OR MEDICATION INJECTION IN THE PRABU SILIWANGI INPATIENT
WARD OF GUNUNG JATI HOSPITAL, CIREBON, 2025**

xiii + 96 pages + 8 tables + 10 appendices

ABSTRACT

Intravenous insertion and medication injection are common medical procedures performed in hospitals and often cause anxiety among patients. Nurses' therapeutic communication plays an important role in helping patients feel calmer through approaches such as showing empathy, active listening, and providing clear explanations.

This study aims to determine the relationship between nurses' therapeutic communication and patients' anxiety levels during intravenous insertion and/or medication injection in the Prabu Siliwangi Inpatient Ward of Gunung Jati Hospital, Cirebon City. This research employed a quantitative descriptive correlational design with a cross-sectional approach. A total of 78 respondents were selected using purposive sampling. The research instruments used were a therapeutic communication questionnaire and the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS).

The results showed that most nurses demonstrated therapeutic communication in the "fair" category (64.1%), and most patients experienced mild anxiety (42.3%). The Chi-square test yielded a p-value of 0.011 (<0.05), indicating a significant relationship between nurses' therapeutic communication and patients' anxiety levels. The conclusion of this study is that the better the nurses' therapeutic communication, the lower the patients' anxiety level. This study is supported by 21 journal articles (2017–2025) and 9 books (2019–2024) as theoretical references.

Keywords: *Intravenous Insertion , Medication Injection, Therapeutic Communication, Anxiety Level.*

References: *21 journals (2017–2025) and 9 books (2019–2024)*